

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Mediasi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Food And Beverage 2018-2021)

Siti Aisyah*, Gustian Djuanda

Program Studi Bisnis dan Humaniora, Fakultas Manajemen, Universitas Nusa Putra, Sukabumi
Jl. Raya Cibatu Cisaat No.21, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

Email: ¹*siti.aisyah_mn18@nusaputra.ac.id, ²gustian.djuanda@nusaputra.ac.id

Email Penulis Korespondensi: siti.aisyah_mn18@nusaputra.ac.id

Abstrak—Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di bursa efek indonesia (subsektor food and beverage 2018-2021). Metode pengumpulan data dengan metode dokumenter dengan menelusuri data historis laporan keuangan tahunan (annual report) yang telah diaudit pada situs www.idx.co.id. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Populasi dan sampelnya yang diambil berdasarkan kriteria tertentu atau *purposive Sampling* diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Data diolah dengan SmartPLS versi 3.3.9. Analisis meliputi path model, uji measurement (outer) model, uji structural (inner) model, uji kesesuaian model dan interpretasi model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, rasio leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham, leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham, Nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, Nilai perusahaan dapat memediasi rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham tetapi Nilai Perusahaan tidak dapat memediasi Leverage terhadap terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan; Mediasi; Harga Saham

Abstract—This study aims to determine how the effect of financial performance on stock prices and its impact on firm value in primary consumer goods companies listed on the Indonesian stock exchange (food and beverage sub-sector 2018-2021). The data collection method is the documentary data collection trace historical data on audited annual financial reports on the www.idx.co.id website. The type of research used is quantitative data analysis. The population and samples taken based on certain criteria or purposive sampling obtained a sample of 25 companies. The data is processed with SmartPLS version 3.3.9. The analysis includes path model, measurement (outer) model test, structural (inner) model test, model suitability test and model interpretation. The results showed that profitability and liquidity ratios had an effect on firm value, leverage ratios had no effect on firm value, profitability and liquidity ratios had a positive effect on stock prices, leverage had no effect on stock prices, firm value had no effect on stock prices, firm value could mediate the ratio of profitability and liquidity to stock prices but firm value cannot mediate leverage to share prices.

Keywords: Financial Performance; The Value Of The Company; Mediation; Stock Price

1. PENDAHULUAN

Saat ini pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum investor memutuskan akan menginvestasikan dana di pasar modal, terdapat hal penting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa). Investor harus percaya bahwa informasi yang diterima adalah informasi yang benar. Kinerja adalah tingkat pencapaian tujuan perusahaan, tingkat pencapaian misi perusahaan, tingkat pencapaian pelaksanaan tugas secara aktual. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dapat dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (G. Sugiarso & F. Winarni, 2005). Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan yaitu harga saham mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usaha. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten tercermin dengan banyaknya permintaan terhadap saham suatu emiten, sehingga menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan, maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini tentu menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor. Firm value (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela & Ishaluddin, 2008) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin tinggi, begitu pula sebaliknya (Novari & Lestari, 2016). Nilai perusahaan ini dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, serta pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu dan kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis rasio (Hery, 2015). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sahamnya likuid di perdagangkan di lantai Bursa Efek Indonesia. dengan begitu banyak produk yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga menjadi salah satu faktor perusahaan

manufaktur begitu diminati Investor. Oleh karena itu perusahaan manufaktur dituntut untuk menyajikan laporan terhadap kinerja keuangan untuk kepentingan perusahaan dalam mengambil keputusan yang akan datang dan untuk kepentingan investor.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Harga Saham

Harga saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Harga saham merupakan salah satu faktor penilaian dari perusahaan. Meningkatnya harga saham dapat terjadi karena tingginya permintaan, berarti peminat saham tersebut cukup banyak.

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya di masa depan. PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad (1)$$

2.3 Kinerja Keuangan

Menurut (Sugiarso and F. Winarni 2005) Kinerja adalah tingkat pencapaian tujuan perusahaan, tingkat pencapaian misi perusahaan, tingkat pencapaian pelaksanaan tugas secara aktual. Kinerja dapat diartikan juga sebagai prestasi yang dapat dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Pada penelitian ini menggunakan analisis rasio yaitu :

1) Rasio profitabilitas

Return On Equity (ROE) atau bisa disebut dengan pengembalian ekuitas biasa adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengembalian atas total ekuitas. Satuan ukur dari variabel ini adalah persen (%) dan skala datanya adalah skala rasio. (Brigham dan Houston, 2011) . Rumus yang digunakan untuk mengetahui rasio ini yaitu

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2)$$

2) Rasio Likuiditas

Quick Ratio (QR) dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi atau terlalu bergantung pada persediaannya. Quick Ratio (QR) adalah kemampuan aktiva lancar minus persediaan untuk membayar kewajiban lancar. Menurut Prastowo dan Julianty (2005 : 85) QR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{Jumlah Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} \quad (3)$$

3) Rasio Leverage

Dalam penelitian ini menggunakan Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri). Tingkat DER yang aman biasanya kurang dari 50 persen. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan, maka berarti sebagian struktur modal perusahaan terdiri dari equity sehingga resiko finansial rendah, ini dapat menaikkan harga saham di pasar modal (Darmadji, Tjiptono, and Fakhrudin 2001). dihitung menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (4)$$

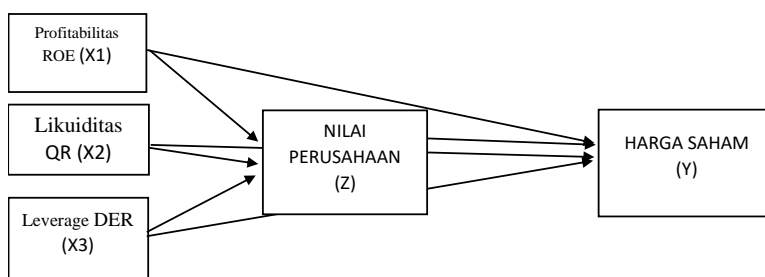
2.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan input data tahun 2018-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini diakses melalui www.idx.co.id Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 hingga selesai. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumenter. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data yang telah diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa data laporan keuangan periode 2018-2021. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan Barang konsumsi Primer (go publik) ada sebanyak 98 perusahaan tercatat. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling yaitu memilih kelompok target tertentu untuk memperoleh informasi. Sampel ditetapkan pada kelompok tertentu sesuai dengan kriteria. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Proses pemilihan sampel tersebut menghasilkan terpilihnya 25 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini dengan pengamatan 4 tahun, maka jumlah keseluruhan sampel adalah 100.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) yang dioperasikan melalui program Smart PLS (Partial Least Square). Structural Equation Model (SEM) merupakan sekumpulan teknik-teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen secara simultan (Ferdinand, 2006:5), dengan pendekatan VB-SEM dipilih sebagai metode analisis dalam penelitian ini. Teknik analisis menggunakan Structural Equation Model (SEM)- PLS dilakukan dengan lima tahap yaitu Path Model (Peta Analisis), Uji Measurement (Outer) Model, Uji Structural (Inner) Model, Uji Kesesuaian Model dan Interpretasi Model. Analisis data diolah menggunakan software Smart-PLS (Partial Least Square). Smart-PLS digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel penelitian, memilih model, dan membentuk model menggunakan Smart-PLS (Hair et al., 2010).

2.5 Kerangka Pemikiran

Untuk dapat memahami secara jelas tentang alur dari penelitian ini, diperlukan suatu kerangka konseptual, variabel eksogen penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas diproksikan Return on Equity (ROE) untuk Rasio Likuiditas diproksikan Quick Ratio (QR) untuk Rasio Leverage diproksikan Debt to Equity (DER). Variabel endogen dalam penelitian ini yaitu harga saham dan variabel intervening Nilai Perusahaan diproksikan Price Book Value (PBV).

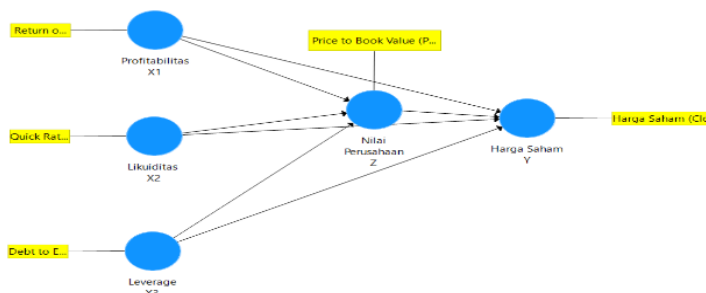


Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambar Path Model Path

Berdasarkan ciri-ciri yang ada indikator-indikator pada penelitian ini merupakan model indikator reflektif yang mana masing-masing indikator dipengaruhi oleh konstruk, penghapusan satu atau lebih indikator tidak merubah makna dari konstruk, dan antar indikator memiliki hubungan korelasi yang kuat. Berikut adalah gambar path model dari penelitian ini :



Gambar 2. Path Model Analisis Jalur

Keterangan :

Yellow box : Hubungan indikator-indikator variabel ke masing-masing variabelnya

Blue circle : Hubungan Variabel X_i , Z terhadap Y

3.2 Uji Measurement (Outer) Model

Uji Measurement (Outer) Model menjadi salah satu bagian dari SEM-PLS yaitu pengujian ini terdiri dari variabel konstruk dan indikator yang menjelaskan variabel tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat indikator-indikator tersebut dapat menjelaskan variabel konstruk tersebut (Haryono, 2012). Uji Measurement (Outer) Model dilakukan melalui dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seakurat apa suatu indikator dapat mengukur apa yang hendak di ukur (Hair et al., 2010). Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan melalui dua tahap yaitu uji validitas konvergen (convergent validity) dan uji validitas diskriminan (discriminant validity).

a) Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Uji validitas konvergen menggunakan nilai Average Variance Extracted (AVE) menunjukkan semua variabel valid secara konvergen. Nilai AVE dari semua variabel sebesar 1.000 yang berarti lebih dari 0.5 sehingga kriteria keputusannya tolak H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa indikator dari variabel valid secara konvergen. Uji validitas konvergen menggunakan nilai factor loading pertama diperoleh bahwa nilai indikator semua variabel sebesar 1.000 yang berarti variabel indikator tersebut nilai factor loadingnya lebih dari 0.5, sehingga kriteria keputusannya adalah tolak H_0 valid secara konvergen atau bisa dikatakan alat ukur yang tepat untuk mengukur rasio keuangan terhadap harga saham. Sehingga tidak ada variabel indikator yang perlu dikeluarkan dan tidak perlu dilakukan analisis kembali atau disebut juga dengan dilakukan variabel kontrol.

b) Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Uji validitas diskriminan menggunakan nilai Formell-Larcker Criteria matriks diagonal dari semua indikator lebih dari 0.5 yakni Harga saham_Y sebesar 1.000, Lverage_X3 sebesar 1.000, Likuiditas_X2 sebesar 1.000 Nilai Perusahaan_Z sebesar 1.000 dan Profitabilitas_X1 sebesar 1.000 maka kriteria keputusannya adalah tolak H_0 yang berarti bahwa semua variabel valid secara diskriminan atau merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Uji validitas diskriminan menggunakan nilai Cross Loading yaitu Harga saham_Y sebesar 1.000, Lverage_X3 sebesar 1.000, Likuiditas_X2 sebesar 1.000 Nilai Perusahaan_Z sebesar 1.000 dan Profitabilitas_X1 sebesar 1.000 menunjukkan bahwa nilai cross loading dari semua indikator ke variabelnya lebih besar daripada nilai cross loading ke variabel lainnya. Maka dapat disimpulkan kriteria keputusannya adalah semua indikator valid secara diskriminan tolak H_0 .

3.2.2 Uji Reliabilitas

a) Uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach Alpha

Hasil pengujian reliabilitas dengan acuan menggunakan nilai cronbach alpha menunjukkan nilai cronbach alpha semua variabel berada di atas nilai cut off (0.7) sebesar 1.000 yang berarti kriteria keputusannya adalah tolak H_0 . Dengan ditolaknya dapat disimpulkan bahwa semua variabel merupakan variabel yang sangat reliable atau merupakan alat ukur yang sangat handal.

b) Uji reliabilitas menggunakan nilai Composite Reliability

nilai composite reliability semua variabel berada di atas nilai cut off (0.7) sebesar 1.000, maka kriteria keputusannya yaitu tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sangat reliable dan merupakan alat ukur yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.3 Uji Structural (Inner) Model

Model struktural menghubungkan antar variabel latent melalui sistem persamaan simultan (Haryono, 2012). Pengujian ini menggunakan kriteria Goodness of Fit Index (GOFI). Pengujian model struktural dibedakan menjadi dua yaitu :

3.3.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 1. Bootstraping Uji Hipotesis (path coefficients)

	Original Sampel (O)	P Values
Profitabilitas_X1 ->Nilai Perusahaan_Z	0.2293	0.0000
Likuiditas_X2 ->Nilai Perusahaan_Z	0.2428	0.0054
Lverage_X3 ->Nilai Perusahaan_Z	-0.0986	0.0997
Profitabilitas_X1 -> Harga saham_Y	0.4095	0.0017
Likuiditas_X2 -> Harga saham_Y	-0.1010	0.0471
Lverage_X3 -> Harga saham_Y	-0.0950	0.1838
Nilai Perusahaan_Z -> Harga saham_Y	0.2891	0.0009
Profitabilitas_X1 ->Nilai Perusahaan_Z -> Harga saham_Y	0.0663	0.0052
Likuiditas_X2 ->Nilai Perusahaan_Z -> Harga saham_Y	0.0702	0.0283
Lverage_X3 ->Nilai Perusahaan_Z-> Harga saham_Y	-0.0285	0.1419

Dari tabel hasil uji hipotesis (uji t) di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

a) Pengaruh variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y)

1. P values profitabilitas (X1) terhadap nilai perusahaan (Z) sebesar **0.0000** < α (0.05) dan nilai original sampelnya **0.2293** (positif) sehingga tolak H_0 yang artinya profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.terhadap nilai perusahaan. Berarti semakin naik nilai profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan naik begitupun sebaliknya.
2. P values likuiditas (X2) terhadap nilai perusahaan (Z) sebesar **0.0054** < α (0.05) dan nilai original sampelnya **0.2428** (positif) sehingga tolak H_0 yang artinya likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin naik nilai likuiditas, maka nilai perusahaan akan naik begitupun sebaliknya.
3. P values lverage (X3) terhadap nilai perusahaan (Z) sebesar **0.997** < α (0.05) dan nilai original sampelnya - **0.0986** (negatif) sehingga terima H_0 yang artinya lverage tidak mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap

nilai perusahaan. Artinya jika satu perusahaan memiliki hutang perusahaan yang mbesar tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor. Artinya semakin naik nilai leverage maka tidak akan mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan terhadap nilai perusahaan.

4. P values profitabilitas (X1) terhadap harga saham (Y) sebesar $0.000 < \alpha (0.05)$ dan nilai original samplanya **0.654** (positif) sehingga tolak H_0 yang artinya profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin naik nilai profitabilitas maka harga saham akan naik begitupun sebaliknya.
5. P values likuiditas (X2) terhadap harga saham (Y) sebesar $0.0471 < \alpha (0.05)$ dan nilai original samplanya -0.1010 (negatif) sehingga tolak H_0 yang artinya likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin naik nilai likuiditas maka harga saham juga akan naik begitupun sebaliknya.
6. P values leverage (X3) terhadap harga saham (Y) sebesar $0.1838 > \alpha (0.05)$ dan nilai original samplanya -0.0950 (negatif) sehingga terima H_0 yang artinya leverage tidak mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin naik nilai leverage maka tidak akan mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan terhadap harga saham.
7. P values nilai perusahaan (Z) terhadap harga saham (Y) sebesar $0.0009 < \alpha (0.05)$ dan nilai original samplanya **0.2891** (positif) sehingga tolak H_0 yang artinya nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin naik nilai perusahaan maka harga saham akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya.

b) Pengaruh variabel intervening nilai perusahaan (Z) terhadap harga saham (Y)

1. Mediasi profitabilitas
P values Profitabilitas_X1 ->Nilai Perusahaan_Z -> Harga saham_Y sebesar $0.0052 > \alpha (0.05)$ dan nilai original samplanya **0.0663** (positif) sehingga tolak H_0 yang artinya nilai perusahaan (Z) memediasi hubungan profitabilitas (X1) dengan harga saham (Y).
2. Mediasi likuiditas
P values Likuiditas_X2 ->Nilai Perusahaan_Z -> Harga saham_Y sebesar $0.0283 > \alpha (0.05)$ dan nilai original samplanya **0.0702** (positif) sehingga tolak H_0 yang artinya nilai perusahaan (Z) memediasi hubungan likuiditas dengan harga saham (Y).
3. Mediasi leverage
P values Leverage_X3 ->Nilai Perusahaan_Z-> Harga saham_Y sebesar $0.1419 > \alpha (0.05)$ dan nilai original samplanya **-0.0285** (negatif) sehingga terima H_0 yang artinya nilai perusahaan (Z) tidak memediasi hubungan leverage dengan harga saham (Y).

3.3.2 Uji Ketepatan Model (Koefisien Determinasi)

Uji ketetapan model digunakan untuk mengetahui proporsi atau presentase variasi total variabel eksogen menjelaskan variabel endogen dan mengukur kebaikan (goodness of fit) dari model yang dibentuk.

Tabel 2. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Harga saham_Y	0.3032	0.2739
Nilai Perusahaan_Z	0.1251	0.0978

Berdasarkan hasil di atas, nilai R square untuk memodelkan harga saham (Y) berdasarkan variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage sebesar 0.3032 atau 30.3%. Dalam penelitian ini variabel eksogen dikategorikan sedang untuk menjelaskan variabel endogennya yaitu 69,7% pengaruh endogen variabel dijelaskan oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

Nilai R square untuk memodelkan nilai perusahaan (Z) berdasarkan variabel profitabilitas, likuiditas, leverage dan harga saham sebesar 0.1251 atau 12.5%. Pada penelitian ini variabel eksogen dikategorikan lemah untuk menjelaskan variabel endogennya yaitu 87.5% pengaruh endogen variabel dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

3.4 Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model digunakan untuk menilai kelayakan model yang dibentuk dan menilai apakah model tersebut sudah sesuai dengan kriteria goodness of fit. Pengujian kesesuaian model dalam penelitian ini menggunakan:

1) Khi-Kuadrat (X²)

Pengujian khi-kuadrat digunakan untuk menguji seberapa dekat kecocokan antara matriks kovarian sampel dengan matriks kovarian model. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

Tabel 3. Uji Kesesuaian Model

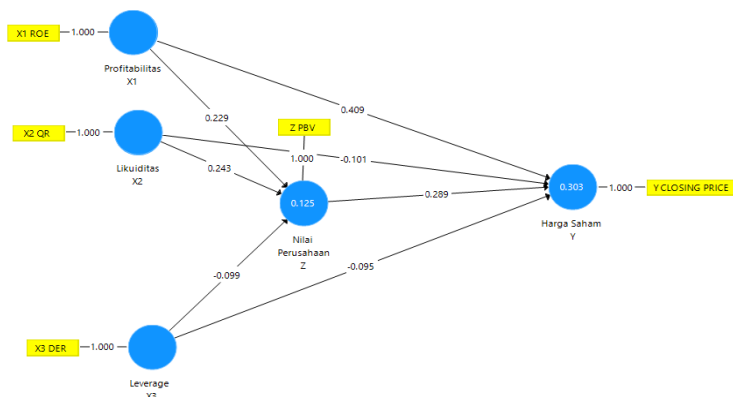
	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.000	0.000
d_ ULS	0.000	0.000
d_G	0.000	0.000
Chi-Square	-0.000	-0.000

	Saturated Model	Estimated Model
NFI	1.000	1.000

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai khi-kuadrat dalam penelitian ini sebesar $-0.000 < 0.05$ kriteria keputusannya adalah tolak H_0 yang berarti model cocok atau fit dengan data observasi.

3.5 Interpretasi Model

Interpretasi model dalam SEM-PLS dibedakan menjadi dua model yaitu model measurement (outer model) dan structural (inner model). Koefisien pada model SEM-PLS mengacu pada nilai factor loading masing-masing variabel. Nilai factor loading masing-masing variabel adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Path Model Akhir

Berdasarkan gambar di atas dapat dituliskan persamaan model dari penelitian ini:

Model structural (outer model):

a) Variabel laten independen atau eksogen

$$X_{ij} = \lambda_{xj} X_i + \delta_i \tag{1}$$

Keterangan:

X_{ij} = variabel independen atau exogen ke- i indikator ke- j

λ_{xj} = loading faktor variabel independen atau exogen ke- i indikator ke- j

X_i = variabel independen atau exogen ke- i

δ_i = error variabel independen atau exogen ke- i

Apabila model persamaan di atas didistribusikan pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini maka akan menjadi :

$$X_1 = 1.000 X_1 + \delta_i$$

$$X_2 = 1.000 X_2 + \delta_i$$

$$X_3 = 1.000 X_3 + \delta_i$$

Berdasarkan persamaan model measurement (outer model) variabel eksogen di atas dapat dijelaskan bahwa kontribusi variabel eksogen adalah rasio profitabilitas dengan indikator ROE sebesar 1.000, rasio likuiditas dengan indikator QR sebesar 1.000 dan rasio leverage dengan indikator DER sebesar 1.000.

b) Variabel laten dependen atau endogen

$$Y_{ij} = \lambda_{yj} Y_i + \delta_i \tag{2}$$

Keterangan :

Y_{ij} = variabel dependen atau endogen ke- j indikator ke- j

λ_{yj} = loading faktor variabel dependen atau endogen ke- i indikator ke- j

Y_i = variabel dependen atau endogen ke- i

δ_i = error variabel dependen atau endogen ke- i

Apabila model persamaan di atas didistribusikan pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini maka akan menjadi :

$$Y = 1.000Y + \delta_i \tag{3}$$

Berdasarkan persamaan model measurement (outer model) variabel endogen di atas dapat dijelaskan bahwa kontribusi variabel endogen adalah harga saham sebesar 1.000.

Model structural (inner model):

$$Y_i = \lambda_1 X_1 + \lambda_2 X_2 + \lambda_3 X_3 + \lambda_4 Z + \lambda_5 X_1 * Z + \lambda_6 X_2 * Z + \lambda_7 X_3 * Z + \delta \tag{4}$$

Keterangan: Y_{ij} = variabel dependen atau endogen ke- i λ_i = loading faktor variabel independen atau exogen ke- i X_i = variabel independen atau exogen ke- i Z = variabel mediasi δ = error

Apabila model persamaan di atas didistribusikan pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini maka akan menjadi :

$$Y_i = 0.409 X_1 - 0.101 X_2 - 0.095 X_3 + 0.289 Z + 0.229 X_1 * Z + 0.243 X_2 * Z - 0.099 X_3 * Z + \delta \quad (5)$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa apabila harga saham mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka rasio profitabilitas meningkat sebesar 0.409 sedangkan rasio likuiditas mengalami penurunan sebesar 0.101 begitu juga rasio leverage mengalami penurunan sebesar 0.095, nilai perusahaan meningkat sebesar 0.289 dan efek mediasi nilai perusahaan membuat rasio profitabilitas meningkat sebesar 0.229 begitu juga rasio likuiditas meningkat sebesar 0.243 dan rasio leverage menurun sebesar 0.099 dengan asumsi semua variabel tetap tanpa ada error variabel.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan yang telah dijelaskan dalam analisis data penelitian, dapat ditarik kesimpulan rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor good and beverage tahun 2018-2021. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk menilai suatu perusahaan, yang secara otomatis hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor good and beverage tahun 2018-2021. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk memutuskan investasi saham dan hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan harga saham. Nilai perusahaan dapat memediasi hubungan profitabilitas dan likuiditas dengan harga saham pada perusahaan sektor good and beverage tahun 2018-2021. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Harga saham dipengaruhi oleh rasio profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel eksogen dan nilai perusahaan mendukung peningkatan ataupun penurunan harga saham. Tetapi Nilai perusahaan tidak dapat memediasi hubungan leverage dengan harga saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Harga saham dipengaruhi oleh rasio leverage sebagai variabel eksogen dan nilai perusahaan tidak mendukung peningkatan ataupun penurunan harga saham.

REFERENCES

- Ashari, Darsono Dan. 2018. "Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan." *Managerial Finance*.
- Christiana, Irma, And Linzzy Pratami Putri. 2021. "Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Melalui Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening." *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan 2*, No. 1: 2021–2879.
- Darmadji, Tjiptono, And Fakhruddin. 2001. "Pasar Modal Di Indonesia." In . Jakarta: Salemba Empat.
- Fahlevi, Rido Raiza, Set Asmapane, And Bramantika Oktavianti. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntabel 15*, No. 1.
- Harahap, Sufyan Syafri. 2001. "Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan," 463.
- Hery. 2015. "Analisis Kinerja Manajemen - Google Books." *Gramedia Widiasarana Indonesia*, 198.
- Jufrizen, And Qoula Asfa. 2015. "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2010-2013." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis 4*.
- Khairani, Imelda. 2016. "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Deviden Per Share Terhadap Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2013." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan 5*.
- Megawati, And Muthia Roza Linda. 2013. "Pengaruh Eps, Dps, Per, Npm Dan Roa Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis 2*.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Yogyakarta: Liberty.
- Novanda Putra, Handy. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)."
- Oktania, Erika, Anne. 2013. "Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 2*, No. 3: 1–15.
- Patrisia, Dina, Muthia Roza Linda, And Ursa Yulianti. 2019. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."
- Pinkhan Audina, Shela. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia."
- Putra, Surya Andhika. 2013. "Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan."
- Rahayu, Maryati, And Bida Sari. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." Vol. 2.
- Rohdayatin, Ayu, Pudjo Sugito, And Krisnawuri Handayani. 2018. "Green Supply Chain: Studi Keterkaitannya Dengan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Finansial." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan 6*, No. 2.
- Sembiring, Selvi, And Ita Trisnawati. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan."
- Sembo, Amsal Amos. 2011. "Penerapan Economic Value Added (Eva) Sebagai Salah Satu Alternatif Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pt.Semen Tonasa Di Pangkep." *Makassar*.

- Sugiarso, G, And F. Winarni. 2005. "Manajemen Keuangan." In . Yogyakarta.
- Sutanto, Christania, Mas Intan Purba, Venny Gunawan, Jesslyn, And Angel Lica. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur.Modal, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8.
- Takarini, Nurjanti, And Hamidah Hendrarini. 2011. "Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Journal Of Business And Banking*. Vol. 1.
- Usman, Marzuki. 1990. *Abc Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.
- Monalisa, A. (2016). Penggunaan Metode Resampling Bootstrap Untuk Data Simulasi Time Series Model ARIMA [Universitas Jember].
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2020). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 (C. Mitak (ed.); kedua). Penerbit Andi.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Walpole, R. E. (1992). Pengantar Statistika (Ketiga). PT Gramedia Pustaka Utama
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate Data Analysis (S. Yagan (ed.); 7th ed.). Pearson.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). Ekonometrika Terapan. L2PM IAIN Salatiga.
- Sarwono, J. (2006a). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (1). Graha Ilmu.
- Sarwono, J. (2006b). Sistem Informasi Keperilakuan (1st ed.). Graha Ilmu.
- Haryono, S. (2012). Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS. In H. Mintardja (Ed.), Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul (1st ed., Vol. 53, Issue 9). PT. Intermedia Personalia Utama
- Putri, R. H., Z.A, Z., & N.P, M. G. W. E. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2), 38–45.
- Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(2), 1–9.
- Ferdinand, Augusty. 2006. "Metode Penelitian Manajemen". Semarang : BP UNDIP
- Nurlela, & Ishaluddin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Nurlela, Ishaluddin , Simposium Nasional Akuntansi XI
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. *E-Jurnal Manajemen Unud* , 5(9).
- Weston, F. J., & Copeland, T. E. (1997). *Financial Management Volume 2 Issue 9*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Satriawan, H. B., & Agustina, L. (2016). Determinan Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 5(2), 113-121.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Bungin, B. (2007). Analisis data penelitian kualitatif.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty, 2005, *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.